BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Tabungan Wadi'ah terhadap Laba

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukan bahwa tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Bank Mega Syariah periode 2013-2016.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah positif dan tidak signifikan terhadap laba atau memiliki dampak negatif terhadap laba Bank Mega Syariah. Jika tabungan wad'ah mengalami penurunan maka laba Bank Mega Syariah juga menurun. Dalam hasil uji t secara parsial pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa variabel tabungan wadi'ah berdampak positif dan tidak signifikan terhadap laba Bank Mega Syariah atau kata lain H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Secara faktual, Tabungan Wadiah Pada tabel 4.2 terdapat *std. Deviation* selama 4 tahun yang dimiliki PT Bank Mega Syariah mempunyai nilai mean sebesar 49.400.000 dengan standar deviasi (std. Devition) sebesar 245.804.493 yang artinya nilai standar deviassi tersebut lebih besar dari pada mean-nya menunjukkan tingginya variasi antara nilai maksimum dan minimum selama periode penelitian, atau dengan kata lain ada kesengajaan yang cukup besar dari tabungan wadi'ah terendah dan tertinggi.

Penelitian ini di dukung dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Meilita[91] dimana terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara tabungan *wadi'ah* terhadap profitabilitas. Dalam penelitian Meilita ini mendukung dengan penelitian sekarang yakni tabungan wadi'ah sama-sama berpengaruh tidak positif terhadap laba.Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimatuszzahro.[92]Dalam penelitiannya variabel tabungan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Dalam penelitian tersebut berbeda dengan penelitian sekarang. Pada penelitian Siti menggunakan variable profitabilitas dan pada penelitian sekarang menggunakan variable dependen laba.

Faktor lain yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimatuszzahro dengan penelitian yang sekarang yakni berada pada obyek penelitian. Obyek penelitian yang dilakukan oleh fatimatuszzahro adalah Bank Umum Syariah sedangkan dalam penelitian sekarang pada PT Bank Mega Syariah.

Secara faktual hal ini sesuai kondisi Bank Mega Syariah pada periode bulan januari 2013 sampai desember 2016 dengan data tabungan wadi'ah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Mega Syariah, karena dana dari tabungan wadi'ah ada yang disalurkan da nada juga yang tidak disalurkan oleh Bank Syariah tersebut, jika tabungan wadia'ah disalurkan oleh Bank

---

[91]Nita Meilita, *Pengaruh sumber dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank syariah mandiri cabang cirebon*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2011)

[92]Fatimatuszzahro, *Pengaruh dana pihak ketiga (DPK), non perfoming financing (NPF)*, dan penempatan dana pada bank Indonesia terhadap profitabilitas, (Universitas Uin Malang Sklripsi tidak di terbitkan: 2014)

maka bank juga akan memberikan marjin atau bonusan kepada deposan. Jadi tabungan wad'ah tidak begitu besar mempengaruhi laba Bank Mega Syariah.

B. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Laba

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukan bahwa pembiayaan murabahah yang dimiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Bank Mega Syariah untuk periode 2013 sampai 2016.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba atau memiliki dampak positif terhadap laba Bank Mega Syariah. Jika pembiayaan murabahah meningkat maka laba pada Bank Mega Syariah akan meningkat dan sebaliknya. Dalam hasil uji t secara parsial pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah berdampak positif dan signifikan terhadap laba Bank Mega Syariah atau kata lain H_0 ditolak dan H_I di terima.

Secara faktual, Pembiayaan Murabahah Pada tabel 4.3 terdapat *std. Deviation* selama 4 tahun yang dimiliki PT Bank Mega Syariah mempunyai nilai mean sebesar 571.000.000 dengan standar deviasi (std. Devition) sebesar 874.302.647 yang artinya nilai standar deviassi tersebut lebih besar dari pada mean-nya menunjukkan tingginya variasi antara nilai maksimum dan minimum selama periode penelitian, atau dengan kata lain ada kesengajaan yang cukup besar dari Pembiayaan Murabahah terendah dan tertinggi. nilai signifikansi pembiayaan murabahah 0,002 < 0,05 yang artinya pembiayaan

murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap laba Bank Mega Syariah pada tahun periode 2013-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan murabahah yang di salurkan untuk suatu bank, belum tentu mencerminkan laba yang di peroleh bank yang tinggi tidak selalu menghasilkan laba yang tinggi, hal tersebut berarti perusahaan dalam memutuskan untuk memberikan pembiayaan tidak didasarkan hanya pada laba saja namun masih mempertimbangkan faktor-faktor lain.

Penelitian ini di dukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Afif[93] dimana dalam penelitiannya meneliti pembiayaan murabhahah terhadap laba. hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, di mana di dalam rasio profitabilitas juga terdapat rasio untuk mencari tingkat laba bersih. Semakin besar rasio ini, maka akan semakin besar pula kemampuan bank untuk menutup beban di luar operasi dan pajak penghasilan yang sekaligus juga menunjukkan kemampuan banj untuk memperoleh laba bersih.[94]

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh Hidayah[95], yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan murabahah terhadap

---

[93]Zaim nur afif, *pengaruh pembiayaan murabhah terhadap laba melalui variabel intervening pembiayaan bermasalah Bank umum syariah di Indonesia periode 2009-2013*,vol 1, No.8, Agustus 2014, hal 565, di akses minggu 4 febuari 2018, http jurnal .ekonomi

[94] Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan*…,hal.12

[95] Hidayah,*Pengaruh pembiayaan murabahah,musyarakah dan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas Bank umum syariah*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta Sklripsi tidak di terbitkan: 2017)

tingkat profitabilitas bank umum syariah, Dalam penelitian tersebut berbeda dengan penelitian sekarang. Pada penelitian Siti menggunakan variable profitabilitas dan pada penelitian sekarang menggunakan variable dependen laba.

Faktor lain yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah dengan penelitian yang sekarang yakni berada pada obyek penelitian. Obyek penelitian yang dilakukan oleh Hidayah adalah Bank Umum Syariah sedangkan dalam penelitian sekarang pada PT Bank Mega Syariah.

Secara teoritis setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikan danannya untuk kegiatan lain yang menghasilkan keuntungan. Salah satu pengalokasian dana tersebut adalah pembiayaan murabahah. Dimana dari hasil pembiayaan murabahah tersebut pasti nantinya akan mendapatkan sebuah laba. Semangkin besar pembiayaan murabahah maka Semakin besar pendapatan bagi hasil yang diterima, maka akan semakin besar pula laba yang diperoleh.

C. Pengaruh Modal yang Dimiliki terhadap Laba

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukan bahwa modal yang dimiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Bank Mega Syariah untuk periode 2013 sampai 2016.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa modal yang dimiliki Bank Mega Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba atau memiliki dampak positif terhadap laba Bank Mega Syariah.

Jika modal yang dimiliki meningkat maka laba pada Bank Mega Syariah meningkat dan sebaliknya. Dalam hasil uji t secara parsial pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa variabel modal yang dimiliki berdampak positif dan signifikan terhadap laba Bank Mega Syariah atau kata lain H_0 ditolak dan H_I di tolak.

Secara faktual, Modal yang di miliki Pada tabel 4.6 terdapat *std. Deviation* 4 tahun yang dimiliki PT Bank Mega Syariah mempunyai nilai mean sebesar 81.300.000 dengan standar deviasi (std. Devition) sebesar 67.274.469 yang artinya nilai mean tersebut lebih besar dari pada standart deviassi menunjukkan tingginya variasi antara nilai maksimum dan minimum selama periode penelitian, atau dengan kata lain ada kesengajaan yang cukup besar dari Modal yang di Miliki terendah dan tertinggi.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh susanti[96]dimana hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh modal yang di miliki berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Agustina[97] dimana variabel modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel provitabilitas..Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan modal selama periode penelitian tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan laba secara signifikan.

Modal adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas (besar) usahanya yang dapat

---

[96] Arnita Susanti, *Pengaruh hutang dan modal sendiri terhadap pr*ofitabilitas, vol 4, No.11, Desember 2015, di akses minggu,4 febuari 2018, http jurnal . Ilmu dan Riset Manajemen

[97] Evi Agustina,Pengaruh WTC,hutang dan modal sendiri terhadap profitabilitas perusahaan food dan beverages, vol 6, no 8, Agustus 2017, di akses minggu 4 febuari 2018, http Jurnal. Ilmu dan Riset Manajemen.

menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan.[98]Secara teoritis modal bank adalah aspek penting bagi suatu unit bisnis bank. Sebab beroperasi tidaknya atau dipercaya tidaknya suatu bank, salah satunya sangat dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modalnya.Meningkatkan daya tarik bagi pemilik modal untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang dikeluarkan/ ditetapkan oleh bank. Pada gilirannya bank akan mempunyai kekuatan modal untuk memperluas penawaran produk dan jasanya kepada masyarakat.[99] Jika produk yang ditawarkan suatu perbankan semakin besar maka keuntungan (laba) yang diperoleh juga semakin besar pula. Karena pendapatan bank sebagian besar adalah dari pembiayaan.

Modal merupakan faktor penting dalam bisnis perbankan, namun modal hanya membiayai sebagian kecil dari harta bank. Dana modal dapat digunakan untuk pembelian gedung, tanah, perlengkapan, dan sebagainya yang secara langsung tidak menghasilkan (*fixed asset / non earning asset*). Selain itu modal juga dapat digunakan untuk hal-hal produktif, yaitu disalurkan menjadi pembiayaan. pembiayaan yang berasal dari modal, hasilnya tentu saja bagi pemilik modal, tidak dibagikan kepada pemilik dana lainnya.[100]

---

[98] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*h……. hal.103
[99] Frianto Pandia,*Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*….., hal. 64
[100] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik,* …… hal. 146

D. Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Pembiayaan Murabahah dan Modal yang Dimiliki terhadap Laba

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F menunjukan bahwa variable tabungan *wadi'ah, pembiayaan murabahah* dan *modal yang dimiliki* secara silmutan berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada Bank Mega Syariah.

Perbankan sebagai lembaga *intermediary* antara pihak yang *surplus* dengan pihak yang *deficit*. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, masalah bank yang paling penting adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali.[101]

Untuk melakukan kegiatan usahanya bank harus mempunyai sumber dana yang cukup, dimana dari sumber dana tersebut selanjutnya akan digunakan oleh bank untuk menjalankan operasinya diantaranya melalui pemberian kredit (pembiayaan) kepada masyarakat. Dengan manajemen yang baik, bank dapat memberikan jaminan keselamatan dana yang ada sekaligus memberikan peluang yang lebih besar bagi pihak perbankan sendiri untuk memperoleh laba sesuai yang diharapkan sebagai hasil dari pengelolaan dana tersebut.

---

[101]Zainul Arifin,*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*.(Jakarta:Azkia Publisher,2009), hal.56